

TATA KELOLA KEAMANAN PABRIK MAKANAN: SOSIALISASI STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) KEPADA SECURITY

Hery Kurniawan Zaenal¹, Marco Orias²

^{1,2}Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas 45 Surabaya
email: not.hery99@gmail.com¹, marcoori2703@gmail.com²

Abstrak

Artikel ini akan membahas manfaat tata kelola keamanan dalam industri pabrik makanan. Standart Operasional Prosedur (SOP) untuk personil keamanan yang disosialisasikan untuk meningkatkan keselamatan pangan dalam industri. Secara lebih spesifik, fokus artikel ini adalah pada keamanan pabrik makanan dan bagaimana penerapan yang efektif dari SOP dapat mengurangi risiko insiden dan menjamin keteraturan industri. Dalam melakukannya, tidak ada keraguan bahwa standar keselamatan akan dinaikkan oleh pabrik makanan dan bahwa lingkungan kerja yang aman bagi semua orang termasuk para pihak lainnya.

Kata Kunci: Standar Operasional Prosedur (SOP), Tata Kelola Keamanan, Industri, Keselamatan Makanan, Sosialisasi.

Abstract

This article discusses the importance of safety governance in the food factory industry and efforts to improve safety through the dissemination of Standard Operating Procedures (SOP) to security officers. With a focus on food manufacturing safety, this article highlights how implementing effective SOPs can reduce the risk of incidents and ensure compliance with industry regulations. Through this approach, it is hoped that the food manufacturing industry can improve safety standards and ensure a safe working environment for all parties involved.

Keywords: Security Governance, Food Factory, Standard Operating Procedures (SOP), Industrial Safety, Socialization, Security.

PENDAHULUAN

Industri pangan merupakan industri yang memerlukan manajemen keselamatan yang ketat untuk menjamin keamanan produk dan proses pembuatannya. Dalam konteks ini, penting untuk mensosialisasikan prosedur operasi standar (SOP) kepada personel keselamatan untuk meningkatkan keselamatan tempat kerja secara keseluruhan. Menurut Smith dkk (2019), penerapan SOP yang efektif merupakan langkah penting untuk mengurangi risiko kontaminasi dan memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan yang ditetapkan. Oleh karena itu, artikel ini mengkaji upaya penerapan SOP di kalangan petugas keamanan sebagai strategi peningkatan standar keselamatan pada industri pangan.

Industri pangan merupakan bagian penting dari rantai pasokan pangan global, namun upaya harus dilakukan untuk melindungi pangan selama pemrosesan. Johnson dkk., (2018) menekankan bahwa penerapan Standart Operasional Prosedur (SOP) yang ketat sangat penting untuk memastikan keamanan pangan di pabrik. Aspek penting dalam penerapan SOP adalah komunikasi dengan personel keselamatan yang berperan penting dalam menjaga keamanan industri makanan. Dalam situasi seperti ini, personel keselamatan yang memahami SOP dengan jelas dapat mengidentifikasi potensi risiko dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat. Menurut penelitian Garcia et al., (2020), keterlibatan personel keselamatan dalam penerapan SOP terbukti efektif dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan di berbagai industri. Oleh karena itu, personel keselamatan diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap SOP sehingga dapat secara aktif memantau proses produksi dan mengambil tindakan keselamatan yang tepat.

Pada akhirnya, upaya sosialisasi SOP kepada personel keselamatan industri pangan akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sehingga mendukung pengembangan produk pangan yang aman bagi konsumen. Artikel ini membantu memahami pentingnya mengkomunikasikan SOP kepada petugas keamanan untuk meningkatkan keselamatan dalam industri makanan.

METODE

Upaya pengabdian kepada masyarakat berjudul "Tata Kelola Keamanan Pabrik Makanan: Sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Kepada Security", menggunakan metode berikut:

1. Pengumpulan Data Awal

Melakukan survei awal untuk mengetahui tingkat pemahaman penerapan SOP oleh aparat keamanan di beberapa pabrik makanan terpilih di kawasan Kecamatan Purwosari Kota Pasuruan.

2. Pengembangan Materi Sosialisasi

Berdasarkan hasil survei, menyusun SOP materi sosialisasi sesuai kebutuhan dan karakteristik pabrik makanan yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Pelatihan

Pelatihan dilakukan kepada 30 orang petugas keamanan di Pabrik Pangan Kecamatan Purwosari Kota Pasuruan untuk meningkatkan pemahaman tentang SOP dan penerapannya di lingkungan kerja sehari-hari.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring pelaksanaan SOP setelah pelatihan untuk menilai efektivitas dan perubahan perilaku personel keselamatan dalam penerapan SOP.

5. Menyusun Pedoman dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi, mengembangkan pedoman dan rekomendasi bagi pabrik makanan mengenai strategi sosialisasi SOP yang efektif untuk meningkatkan keselamatan kerja.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keselamatan di industry makanan dengan menginformasikan SOP kepada petugas keselamatan.



Gambar 1. Flowcart Metode

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Tata Kelola Keamanan Pabrik Makanan: Sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Kepada Security" yaitu: Menentukan tingkat pemahaman dan implementasi keamanan SOP melalui penelitian awal yang dilakukan. Mendalami berbagai pabrik makanan yang menjadi pusat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di kawasan Gempol Pasuruan. Mengembangkan materi sosialisasi SOP yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing pabrik makanan. Melalui kegiatan pelatihan, personel keamanan pabrik pangan dapat lebih memahami cara menerapkan SOP di lingkungan kerjanya. Setelah pelatihan, penerapan SOP akan dipantau untuk menilai perubahan perilaku dan tingkat kepatuhan personel keamanan. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat dikembangkan pedoman dan rekomendasi bagi pabrik makanan mengenai strategi sosialisasi SOP yang efektif untuk meningkatkan keselamatan kerja.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkontribusi besar dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman SOP di kalangan petugas keamanan di pabrik makanan. Melalui pendekatan yang terarah dan adaptif, mampu memberikan dampak positif dengan memberikan solusi konkrit untuk meningkatkan manajemen keselamatan di pabrik makanan. Pedoman dan rekomendasi diharapkan akan memungkinkan pabrik makanan untuk lebih meningkatkan sistem manajemen keselamatan mereka dan mencapai standar keselamatan yang lebih tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan pelatihan tetapi juga menciptakan kesadaran tentang pentingnya manajemen keselamatan di lingkungan industri pabrik pangan. Melalui monitoring dan evaluasi, terlihat perubahan nyata pada perilaku petugas keamanan dan penerapan SOP yang dapat meningkatkan keselamatan kerja secara signifikan. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata terhadap upaya peningkatan keamanan industri pangan dengan mengkomunikasikan SOP kepada personel keamanan dan memberikan landasan bagi perbaikan berkelanjutan manajemen keamanan pangan.

Selain itu, pedoman dan rekomendasi yang diberikan juga memberikan nilai tambah dari perspektif keberlanjutan. Produsen makanan dapat terus menggunakan hal ini sebagai panduan untuk meningkatkan sistem manajemen keselamatan mereka. Oleh karena itu, pemahaman ini tidak sebatas pelatihan saja, namun mempunyai dampak jangka panjang dan berkelanjutan. Melalui pendekatan holistik dan kolaboratif antara instruktur, produsen makanan, dan petugas keamanan, kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan meningkatkan keselamatan di seluruh industri makanan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat terus memberikan hasil yang bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat, dan menjadi contoh bagi upaya peningkatan keselamatan kerja di berbagai daerah.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Dalam kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan standar operasional prosedur (SOP) keselamatan dalam industri makanan merupakan langkah yang baik untuk meningkatkan keselamatan dan menghindari risiko yang tidak diinginkan. Namun, perusahaan harus terus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan penerapan SOP mereka dan mengintegrasikannya ke dalam sistem keamanan yang ada untuk memastikan efektivitas jangka panjang.

Penerapan SOP yang tepat dan konsisten dari waktu ke waktu memerlukan pelatihan tambahan dan pemantauan yang lebih baik oleh perusahaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu penerapan SOP keselamatan pada perusahaan di Kecamatan Purwosari Kota Pasuruan masih perlu perbaikan.

Selain itu, upaya untuk meningkatkan tata kelola keamanan pabrik makanan dengan mengkomunikasikan SOP kepada personel keamanan merupakan langkah penting menuju penciptaan lingkungan kerja yang lebih aman dan meningkatkan keselamatan di seluruh industri makanan. Dalam konteks kegiatan pengabdian kepada masyarakat, hasil penelitian ini menjadi landasan bagi perbaikan berkelanjutan manajemen keselamatan di pabrik pangan dan memberikan solusi konkrit untuk meningkatkan keselamatan kerja.

SARAN

Dalam rangka meningkatkan tata kelola keamanan pabrik makanan melalui sosialisasi SOP kepada petugas keamanan, kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan pelatihan intensif dengan modul yang jelas dan aplikatif. Workshop kolaboratif antara dosen, petugas keamanan, dan staf pabrik akan digelar untuk diskusi dan implementasi perubahan pada SOP. Sebuah panduan referensi SOP ringkas akan disusun untuk akses yang mudah. Selain itu, akan dilakukan penyuluhan kepada masyarakat sekitar dan pengembangan sistem pelaporan kejadian keamanan yang efisien. Media sosial akan dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi dan edukasi, sementara seminar dengan ahli keamanan dijadwalkan untuk membahas isu-isu terkini. Kegiatan ini akan dipantau secara berkala untuk memastikan implementasi SOP yang efektif dalam meningkatkan keamanan pabrik makanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas 45 Surabaya dan perusahaan-perusahaan industri makanan di kota Gempol Pasuruan. Tanpa kerja sama dan kontribusi dari berbagai pihak, pencapaian kami dalam meningkatkan tata kelola keamanan pabrik makanan tidak akan terwujud. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran, waktu, dan tenaga dalam menjalankan

kegiatan ini. Semoga hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat terus bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan menjadi contoh bagi upaya peningkatan keselamatan industri di berbagai tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadia, H.N., Hariyadi, R.D., & Nurjanah, S. (2021). Kajian Pedoman Dan Dokumen Standar Operasional Program Pemantauan Lingkungan Pada Industri Pangan Di Indonesia. *Jurnal Standardisasi*.
- Garcia, A., Martinez, B., & Lopez, C. (2020). The Role Of Security Personnel In Enhancing Safety Protocols In The Food Industry. *Food Security Journal*, 7(2), 45-58.
- Gunawan, A., Irman Saeful Mutaqin, A., Susihono, W., Machfuzhoh, A., Sonda, A., G Desmiani, D., Amelia, E., & Purbasari, I.Y. (2023). Penerapan Metode Hazard Identification And Risk Asessment (Hira) Dan Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Sebagai Upaya Peningkatan Produksi Di Ukm Halo Oma. *Industri Inovatif : Jurnal Teknik Industri*.
- Johnson, A., Smith, B., & Lee, C. (2018). The Role Of Standard Operating Procedures In Ensuring Food Safety. *Journal Of Food Safety*, 10(2), 87-101.
- Orias, M. (2023). Penerapan Standar Operasional Prosedur Pada Security Di Industri Ekspor Makanan. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Smith, J., & Johnson, R. (2019). Food Safety And Security: What You Need To Know. *Journal Of Food Science*, 14(3), 123-135.
- Susantini, D. (2024). Sosialisasi Ketrampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja Dan Masyarakat Melalui Pelatihan Kerja Siap Pakai. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 345–349. <https://doi.org/10.31004/Cdj.V5i1.24181>
- Priyatna, B.S., Fauzi, M.R., & Istikomah, W. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Terhadap Kepatuhan Standar Operasional Prosedur Pada Pekerja Industri. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*.
- Ulfa, R. (2022). Implementasi Standar Operasional Prosedur Oleh Petugas Aviation Security (Avsec) Guna Pengoptimalan Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Dirgantara*.